

Respons Mengejutkan Kakak soal Kasus

Arseto Pariadji

Jabbar Ramdhani - detikNews

Kamis 29 Maret 2018, 20:46 WIB

https://news.detik.com/berita/d-3944032/respons-mengejutkan-kakak-soal-kasus-arseto-pariadji?_qa=2.183864161.690097316.1522345788-1433343978.1522345788



Arseto Pariadji sesuai menjalani pemeriksaan narkoba di Puslabfor (Foto: Kanavino/detikcom)

Jakarta - Arseto Pariadji mesti berurusan dengan pihak kepolisian terkait kasus penyebaran ujaran kebencian (*hate speech*). Saat ini [Arseto](#) ditahan di Polda Metro Jaya setelah sempat menyerahkan diri ke Mabes Polri, Rabu (28/3) kemarin.

Kasus *hate speech* Arseto mengemuka ke publik ketika relawan Jokowi Mania (Joman) melaporkan Arseto ke polisi terkait pernyataannya dalam video yang jadi viral soal undangan anak Presiden Joko Widodo (Jokowi). Namun polisi mengatakan penyidikan kasus Arseto bukan karena laporan Joman yang mempersoalkan ucapan Arseto soal undangan mantu Jokowi seharga Rp 25 juta.

Baca juga: [Polisi Temukan 0,2 Gram Sabu di Apartemen Arseto Pariadji](#)

"Jadi bukan atas dasar laporan relawan Jokowi, tetapi laporan tanggal 26 Maret yang isinya menyinggung kelompok tertentu," kata Kasubdit Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Metro Jaya AKBP Roberto Gongom Pasaribu saat dihubungi **detikcom**, Kamis (29/3/2018).

Arseto mem-*posting* status di akun Facebook-nya pada Minggu (25/3). Posting-an itu kemudian dilaporkan kelompok tertentu yang merasa tersinggung karena membandingkannya dengan ajaran Marxisme dan komunisme.

Baca juga: [Arseto Pariadji: Saya Sehat 100%](#)

Posting-an Arseto ini dinilai dapat memecah belah. Arseto juga dinilai menyebarkan ujaran kebencian dan menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan SARA.

Kasus *hate speech* ini membuka rekam jejak kasus narkoba yang pernah dialaminya. Arseto pernah dibui 10 bulan atas kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu pada 2010 lalu. Hari ini polisi mengecek urine Arseto. Hasilnya, urine Arseto dinyatakan negatif.

Baca juga: [Hasil Tes Urine Arseto Pariadji Negatif Narkoba](#)

Kembali ke soal kasus *hate speech* Arseto. Polisi menggeledah rumah [Arseto](#) di kawasan Kelapa Gading, Jakarta Utara. Di lokasi ini, polisi menemukan sepucuk *airsoft gun* dan sebuah senapan angin.

Kakak Arseto, Aristo Purboadji, angkat bicara soal adiknya. Anggota DPRD DKI dari Fraksi Gerindra ini meminta Arseto bertobat.

Baca juga: [Politikus Gerindra Kakak Arseto Pariadji Minta Adiknya Bertobat](#)

"Keluarga mengharapkan Arseto bertobat, makin dewasa dan bertanggung jawab," kata Aristo kepada **detikcom**, Kamis (29/3/2018).

Aristo sendiri sudah menemui adiknya yang ditahan selama 20 hari ke depan itu. Aristo mengatakan adiknya dalam kondisi baik-baik saja. Dalam kesempatan itu, Aristo sempat memberi nasihat kepada Arseto.

Baca juga: [Kakak Kunjungi dan Beri Nasihat Arseto Pariadji di Polda Metro](#)

"Kemarin saya sudah kunjungi di Polda. Saya ke Polda sudah bertemu, kasih nasihat. Ya saya minta bertanggung jawab dalam segala perilaku. Termasuk dalam menghadapi kepolisian," kata Aristo saat dihubungi, Kamis (29/3/2018).

Aristo mengatakan pihak keluarga menghormati proses hukum yang berjalan. Pihak keluarga juga berharap Arseto tak lagi mengulangi perbuatan yang merugikan orang lain dan diri sendiri.

Baca juga: [Arseto Pariadji Ditahan karena Postingan Ini](#)

"Yang keluarga harapkan, Arseto bertaubatlah, sadar, dan bertanggung jawab. Dan kalau ada perbuatan yang merugikan orang lain, kita sangat sesalkan hal itu," tutur Aristo. (jbr/tor)

Kamis 29 Maret 2018, 15:34 WIB

Politikus Gerindra Kakak Arseto Pariadji Minta Adiknya Bertobat

Mochamad Zhacky - detikNews



Arseto Pariadji / Foto: Instagram

Jakarta - Anggota DPRD DKI dari Fraksi Gerindra, Aristo Purboadji angkat bicara soal adiknya, **Arseto Suryoadji Pariadji** yang jadi tersangka kasus hate speech. Dia meminta Arseto bertobat.

"Keluarga mengharapkan Arseto bertobat, makin dewasa dan bertanggung jawab," kata Aristo kepada detikcom, Kamis (29/3/2018).

Baca juga: [Berbaju Tahanan, Arseto Pariadji Dikawal Polisi ke Puslabfor](#)

Aristo berharap **Arseto** tidak lagi melakukan perbuatan yang merugikan dirinya sendiri. Keluarga pun siap membantu Arseto yang kini ditahan.

Arseto ditahan terkait kasus hate speech. Sebelumnya, Arseto juga sempat viral karena menuduh undangan mantu Presiden Joko Widodo dijual Rp 25 juta. Arseto sempat pula

dipolisikan gara-gara tuduhan itu.

Baca juga: [Pendeta Yesaya Pariadji Bicara soal Sosok Arseto Suryoadji](#)

Meski demikian, Aristo menegaskan bahwa sikap **Arseto** tidak terkait *Gerindra*. Dia pun tidak khawatir sorotan ke Arseto berdampak ke *Gerindra*.

"Sama sekali tidak karena tidak ada hubungannya," ujar Aristo.